

ABSTRAK

Terung (*Solanum melongena L*) adalah salah satu jenis sayuran buah yang termasuk dalam famili *solanaceae*. Sayuran ini cukup dikenal dan disukai masyarakat karena memiliki rasa yang cukup enak bila dimakan dalam wujud sayuran seperti sayur lodeh, sayur asem, semur, dan lalaban. Di Indonesia sendiri tanaman terung belum banyak diusahakan secara komersil. Para petani umumnya hanya mengusahakan secara sederhana dan terbatas di sekitar tegalan atau sawah-sawah tadah hujan dengan hasil yang masih kecil.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rata-rata pendapatan dan kelayakan serta kendala yang dialami petani dalam melakukan usahatani terung di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *survey*. Sedangkan analisis data menggunakan R/C ratio.

Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive sampling* (sengaja) dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Suralaga merupakan salah satu sentra komoditi sayuran terung. Penentuan responden dilakukan secara *quota sampling* dengan menenapkan 30 orang petani sebagai responden. Sedangkan untuk menentukan jumlah responden menggunakan metode *proporsional random sampling*. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data *kualitatif* dan data *kuantitatif*. Sedangkan sumber data penelitian ini menggunakan data *sekunder* dan *primer*.

Hasil dari penelitian ini yaitu total biaya rata-rata usahatani terung di Kecamatan Suralaga adalah Rp 8.284.836/LLG dengan biaya rata-rata perhektarnya sebanyak Rp 70.810.561. Sedangkan rata-rata penerimaan yang diperoleh sebesar Rp 9.791.222/LLG dengan rata-rata perhektar sebesar Rp 83.685.660, Sehingga pendapatan yang diperoleh sebanyak Rp 1.506.386/LLG dengan rata-rata perhektar sebesar Rp 12.875.099. Nilai R/C Ratio yang diperoleh adalah 1,2 yang mengartikan bahwa usahatani terung di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur layak untuk diusahakan. Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh petani terung yaitu langka dan mahalnya harga pupuk, perubahan cuaca yang tidak menentu dan pembasmian hama penyakit pada terung yang semakin sulit.

Kata Kunci : Kelayakan, Usahatani, Terung, Suralaga.